



ABSTRAK

Tabu menjadi alasan bagi masyarakat Indonesia untuk tidak memprioritaskan pendidikan seksual bagi anggota keluarga karena tidak sesuai dengan kaidah keagamaan, budaya, dan norma sosial yang dianut di Indonesia. Pendidikan seksual di Indonesia belum diberikan secara komprehensif secara formal melalui institusi pendidikan dan non formal melalui keluarga. Derasnya informasi di era digital mendorong masyarakat memenuhi kebutuhan informasi pendidikan seksual melalui internet dan media sosial. Youtube sebagai media sosial kedua yang paling banyak dikunjungi menjadi media pilihan *key opinion leader* untuk menyampaikan pesan pendidikan seksual kepada audiens melalui kepekaan terhadap fenomena seksualitas yang terjadi di lingkungan masyarakat Indonesia. Fakta tersebut mendorong penelitian ini menganalisa isi pesan pendidikan seksual di akun Youtube Catwomanizer oleh Andrea Gunawan. Penelitian ini menggunakan teori seksualitas Michael Foucault, teori *opinion leader* Katz & Lazaarsfeld dan *Comprehensive Sexuality Education* oleh UNESCO. Peneliti menganalisa Andrea Gunawan sebagai *key opinion leader* yang aktif membagikan pendidikan seksual melalui media sosial Youtube pribadinya, Catwomanizer. Unit analisis data yang dipilih adalah empat video Youtube Catwomanizer yang diunggah pada periode 17 Desember 2019 sampai 17 November 2020. Metode yang digunakan adalah *Qualitative Content Analysis* (QCA) oleh Schreier dengan pendekatan induktif dan diolah menggunakan uji reliabilitas antarkoder untuk menghasilkan *Coefficient Reliability* (CR). Hasil temuan menunjukkan Andrea Gunawan membagikan isi pesan pendidikan seksual sesuai dengan poin-poin penting yang terkandung dalam *Comprehensive Sexuality Education* yang memberikan pemahaman pendidikan seksual mendasar, diaplikasikan pada kepekaan fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat Indonesia dan mendorong audiens untuk melakukan perubahan. Sebagai *key opinion leader*, Andrea Gunawan melibatkan aspek kognitif, emosional, fisik dan sosial yang dikemas ke dalam bentuk pesan informatif, persuasif dan koersif untuk menyampaikan gagasan pesan pendidikan seksual melalui Youtube secara monolog atau dialog bersama *key opinion leader* lainnya. Catwomanizer menjadi kanal Youtube rujukan yang memuat *Comprehensive Sexuality Education* yang mendorong peningkatan *awareness* mengenai seksualitas di kalangan masyarakat Indonesia.

Kata kunci: Pendidikan Seksual, *Key Opinion Leader*, Media Sosial, Youtube, Catwomanizer, Analisis Isi Kualitatif



ABSTRACT

Taboos are an excuse for Indonesians not to prioritize sexual education for family members because they are not in accordance with religious rules, culture, and social norms adopted in Indonesia. Sexual education in Indonesia has not been provided comprehensively formally through educational and non-formal institutions through the family. The torrent of information in the digital era encourages people to meet the needs of sexual education information through the internet and social media. Youtube as the second most visited social media is the media of choice for key opinion leaders to convey sexual education messages to audiences through sensitivity to the phenomenon of sexuality that occurs in the Indonesian community. This fact prompted this study to analyze the content of sexual education messages on the Catwomanizer Youtube account by Andrea Gunawan.

This research uses michael Foucault's theory of sexuality, the theory of opinion leader Katz & Lazaarsfeld and Comprehensive Sexuality Education by UNESCO. Researcher analyzed Andrea Gunawan as a key opinion leader who actively shares sexual education through her personal Youtube social media, Catwomanizer. The data analysis units selected were four Catwomanizer Youtube videos uploaded in the period from December 17, 2019 to November 17, 2020. The method used is Qualitative Content Analysis (QCA) by Schreier with an inductive approach and processed using intercoder reliability tests to produce Coefficient Reliability (CR). The findings show that Andrea Gunawan shared the content of sexual education messages in accordance with the important points contained in the Comprehensive Sexuality Education which provide a fundamental understanding of sexual education, applied to the sensitivity of phenomena that occur in the Indonesian society and encourages audiences to make changes. As a key opinion leader, Andrea Gunawan involves cognitive, emotional, physical and social aspects that are packaged into the form of informative, persuasive and coercive messages to convey the idea of sexual education messages through Youtube in a monologue or dialogue with other key opinion leaders. Catwomanizer is a reference Youtube channel that contains Comprehensive Sexuality Education that encourages increased awareness about sexuality among Indonesian people.

Keywords: Sexual Education, Key Opinion Leader, Social Media, Youtube, Catwomanizer, Qualitative Content Analysis